

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini adalah identitas Bonek yang tertulis dalam media cetak Jawa Pos, periode November 2016. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa saja identitas Bonek yang dikonstruksi oleh media massa yakni Jawa Pos dalam pemberitaan serta tulisan feature medianya selama bulan November 2016. Hal ini didasari karena pada November 2016 merupakan waktu perjuangan Bonek untuk ikut membantu dan mendukung Persebaya dalam Kongres Luar Biasa PSSI yang dilaksanakan tanggal 10 November 2016. Namun, PSSI saat itu tidak mengesahkan klub Persebaya sebagai anggotanya, menjadikan Bonek meluapkan rasa kekecewaan dan terus melakukan perlawanan atas hasil keputusan tersebut. Disini Jawa Pos yang mempunyai kantor di Surabaya memberikan penilaian dan mengkonstruksi identitas dari kelompok suporter Bonek melalui pemberitaannya tentang perlawanan itu. Maka dari itu, peneliti ingin mencari apa saja identitas yang ditampilkan oleh Jawa Pos dalam setiap pemberitaannya menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosciak.

Penelitian ini menemukan beberapa hal terkait identitas Bonek. Pertama, Jawa Pos memiliki hubungan baik dengan kelompok suporter Bonek. Kedua, Bonek digambarkan sebagai kelompok suporter yang tidak hanya mendukung saat tim sedang bertanding, namun juga dalam masa sulit tim. Ketiga, Jawa Pos turut membantu penguatan identitas Bonek dengan edukasi dan publikasi aktivitas mereka.

Kata Kunci: Bonek, Jawa Pos, Identitas, Analisis Framing, Persebaya, Supporters

ABSTRACT

Focus of this research is the identity of Bonek as Persebaya's supporters that has written in the Jawa Pos print media, on November 2016. The goal is to find out what are the identity of Bonek that constructed by the Jawa Pos in their news and their featured writing during November 2016. This is based on the struggle of Bonek to help and support Persebaya in PSSI Extraordinary Congress held on 10th of November, 2016. However, at that time, PSSI did not legalize the club Persebaya as their members, making Bonek felt so furious and continue to fight against the result of the Extraordinary Congress. Here, Jawa Pos which has an office in Surabaya, assess and construct the identity of Bonek as supporters group through its coverage of this resistance. Therefore, the researcher wanted to find out what kind of identity existed by Jawa Pos in each of their news using the framing analysis model by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosci.

This research found several things related to Bonek identity. First, Jawa Pos has a good relationship with the Bonek group. Second, Bonek as a supporter group of Persebaya not only supports when the team are playing, but also in the difficult times. Third, Jawa Pos helps to build Bonek Identity by educating and publicizing their Activities.

Keyword: Bonek, Jawa Pos, Identity, Framing analysis, Persebaya, Supporters